

# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar belakang

Depresi adalah sebuah kondisi penyakit yang mempengaruhi perasaan seseorang, bagaimana orang tersebut berperilaku, dan bagaimana orang tersebut berpikir. Depresi menyebabkan perasaan sedih yang dapat mengurangi kemampuan seseorang untuk berfungsi.<sup>1</sup> Berdasarkan Eka Viora, kepala Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI), prevalensi depresi pada populasi Indonesia sebesar 3.7% dari total populasi.<sup>2</sup> Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), prevalensi jumlah obesitas (indeks masa tubuh  $\geq 27$ ) dan berat badan lebih dari normal (indeks masa tubuh  $\geq 25$  s/d  $\leq 27$ ), meningkat sejak tahun 2007 sampai 2018.<sup>3</sup>

Data menunjukkan bahwa gangguan kesehatan mental bertambah sering pada tahun 2008 sampai 2017 dan kebanyakan dari orang-orang tersebut adalah remaja. Menurut penelitian Erin Hoae, data menunjukkan bahwa 2 dari 3 remaja yang memiliki gaya hidup kurang aktif memiliki gejala depresi.<sup>4</sup> Penelitian oleh Rachel Wattick menunjukkan bahwa remaja yang memiliki gejala depresi memiliki diet yang kurang sehat dimana terdapat peningkatan konsumsi gula.<sup>5</sup> Gaya hidup yang tidak aktif dan diet yang tidak sehat seperti konsumsi gula terlalu banyak dapat menyebabkan penambahan berat badan, dan karena itu indeks masa tubuh dapat dipengaruhi oleh gejala depresi.<sup>4</sup> Penelitian menunjukkan bahwa depresi terjadi lebih sering pada perempuan dibanding laki-laki.<sup>6,7</sup> Data prevalensi global depresi pada 2010 untuk wanita adalah 5.5% dan untuk laki-laki adalah 3.2%. Perempuan memiliki insidensi lebih besar 1.7 lipat dibanding insidensi pada laki-laki.<sup>8</sup> Penelitian oleh Tyrell Jessica meneliti asosiasi depresi dan indeks massa tubuh pada populasi Britania Raya dan hasil mereka menunjukkan bahwa terdapat asosiasi lebih kuat pada indeks massa tubuh dan depresi pada wanita dibanding laki-laki.<sup>9</sup>

Penelitian ini memeriksa hubungan gejala depresi dengan indeks masa tubuh pada mahasiswi fakultas kedokteran UPH angkatan 2017. Umur mahasiswi fakultas kedokteran angkatan 2017 umumnya dari 19-23 dan ini adalah masa-masa dimana ada banyak tekanan dari pelajaran kedokteran, tekanan dari hidup tanpa orang tua, yang dapat menyebabkan gejala-gejala depresi. Gangguan mental yang paling sering terjadi adalah depresi.<sup>10</sup> Penelitian ini akan mencari hubungan dari depresi dengan indeks masa tubuh.

## **1.2 Perumusan masalah**

Penelitian mengenai indeks masa tubuh dengan depresi sudah dilakukan sebelumnya. Walaupun begitu penelitian yang dilakukan secara spesifik pada mahasiswi fakultas kedokteran belum pernah dilakukan. Maka dari latar belakang tersebut, peneliti ingin melihat jika terdapat hubungan antara indeks masa tubuh dengan depresi pada mahasiswi fakultas kedokteran universitas pelita harapan. Penelitian ini akan memeriksa jika terdapat hubungan depresi terhadap indeks massa tubuh dan jika hubungan tersebut 1 atau 2 arah.

## **1.3 Pertanyaan penelitian**

Apakah terdapat hubungan depresi dengan indeks massa tubuh pada mahasiswi Fakultas Kedokteran universitas Pelita Harapan angkatan 2017?

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari indeks masa tubuh mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2017 dengan depresi.

### **1.4.2 Tujuan khusus**

- Mengetahui prevalensi depresi mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2017
- Mengetahui prevalensi Indeks Massa Tubuh (IMT) mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Universitas Pelita Harapan angkatan 2017

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Akademis**

Penulis berharap penelitian ini dapat menambahkan referensi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi indeks masa tubuh dan memberikan data dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai bagaimana indeks masa tubuh bisa dipengaruhi oleh status mental.

### 1.5.2 Praktis

Penulis berharap mahasiswi yang memiliki gejala depresi dapat mengetahui tentang bagaimana depresi tersebut dapat mempengaruhi indeks massa tubuh dan menambah persepsi yang dapat membantu dalam menurunkan berat badan.

